

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan dengan cara teknis pelaksanaan lapangan (*field reseach*) untuk menjelaskan dan memprediksi suatu permasalahan di konveksi Nazulla Collection Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dalam metode penelitian, peneliti menggunakan sejumlah cara yang telah di atur secara sistematis, logis, rasional, sebagai instrumen dalam pengumpulan data. jadi dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah semua metode yang digunakan dalam suatu penelitian.⁵⁷ Penelitian (*research*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mencari fakta dalam suatu permasalahan. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang artinya kembali dan *to search* yang artinya mencari. Jadi, pengertian *research* (penelitian) mencari tahu kembali suatu permasalahan.⁵⁸

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini tergolong sebagai *field research* (penelitian lapangan), data atau informasi yang diperoleh secara langsung dengan mendatangi informan secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu peneliti cenderung menggunakan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk data yang bersifat naratif dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen, foto-foto, video, data dari internet dan lain-lain yang bersifat

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 5.

⁵⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), 4.

nonkuantitatif yang bertujuan untuk menemukan hipotesis.⁵⁹ Jadi, data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan dengan disertai hasil analisis dokumen dan catatan-catatan dalam konteks ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Pengupahan Buruh Jahit (Studi Kasus Di Konveksi Nazulla Colletion Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dilakukan secara lapangan, yang berlokasi di Konveksi Nazulla Colletion di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 49 A Rt. 02/Rw. 3 Demangan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang dilakukan oleh penulis dimulai pada tanggal 8 Juli sampai dengan 8 Agustus 2021.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah :

- a. Pemilik konveksi Nazulla Collection di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yaitu Mbak Nazulla Niftyra Nindya.
- b. Karyawan jahit di Konveksi Nazulla Collection yaitu Mbak Nur Chalimah dan Mbak Tuniah.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab masalah dengan metode pengambilan data secara langsung dari sumber informasi yang dapat dipercaya sebagai subyek penelitian (informan) melalui wawancara maupun observasi secara langsung.⁶⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data secara langsung dari tempat penelitian yaitu di Konveksi Nazulla Colletion Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto, rekaman video dari hasil wawancara yang dilakukan di konveksi Nazulla Collection dan lain sebagainya untuk meperbanyak data primer. Data sekunder juga dapat berasal dari *Internet Websites*, literatur yaitu buku-buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.⁶¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara dalam penelitian Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha dan dua orang penjahit di konveksi tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mendalam. Informasi yang dibutuhkan dalam wawancara ini merupakan informasi

⁶⁰ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁶¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 168.

yang terkait dengan keterangan, pendapat seseorang secara lisan dalam suatu permasalahan. Sehingga, data yang diperoleh tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.⁶²

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk data dokumen. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berupa data catatan hasil wawancara, foto dengan pemilik usaha dan penjahi, buku yang dijadikan sebagai referensi penulis dalam penelitian ini. Dokumen yang sudah diperoleh kemudian akan dianalisis, dibandingkan dan dipadukan menjadi kajian yang sistematis. Jadi metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menuliskan tentang sejumlah dokumen yang akan disampaikan dalam sebuah penelitian dan juga hasil dari analisis dari dokumen-dokumen yang sudah diperoleh.⁶³

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, hanya difokuskan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan kesesuaian antara data yang terjadi di lapangan dengan data yang yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang terjadi pada obyek di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Reliabilitas merupakan konsistensi dalam mengulangi penelitian dengan obyek yang sama dan menggunakan metode yang sama untuk menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian

⁶²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 106-109.

⁶³Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

kualitatif, realitas memiliki sifat yang dapat berubah/ganda, jadi tidak dapat konsisten. Cara untuk melaporkan penelitian ini bersifat *ideosyneratic* dan individualistik. Setiap peneliti mempunyai bahasa dan jalan pikiran yang berbeda dalam menyampaikan laporan. Dalam pengumpulan data dari hasil wawancara mengandung unsur individualistik.⁶⁴

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibility*. Uji kredibilitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memang benar merupakan penelitian ilmiah dengan cara yang telah digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Macam-macam teknik yang digunakan oleh penulis meliputi :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini sebagai teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan kumpulan data diluar data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dengan menggabungkan berbagai kumpulan data dan sumber data yang dapat dipercaya. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teori, dan triangulasi sumber. Semakin banyak sumber yang diperoleh maka akan semakin banyak informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk menggali berbagai informasi tertentu dari sumber-sumber yang

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181-184.

berbeda. Dengan cara itu dapat memberikan fakta dan gambaran yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Sumber data triangulasi sumber dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan menjadi lebih spesifik. Kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan selanjutnya dilakukan kesepakan (*member check*).

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dalam penelitian ini berupa rumusan informasi yang merupakan hasil akhir dalam penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan teori yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya agar terhindar dari bias individual dari kesimpulan yang dihasilkan.⁶⁵

2. Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian benar melakukan penelitian dan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Bahan referensi yang penulis gunakan berupa rekaman hasil wawancara, foto-foto untuk mendukung kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti. Hal ini bertujuan agar hasil laporan dari data temuan lebih dapat dipercaya.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check dalam penelitian digunakan untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. *Member*

⁶⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Praktek*, (Makassar: Publisher, 2019), 135-136.

check bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Apabila data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dapat dikatakan valid dan semakin kredibel/dipercaya. Apabila sebaliknya, data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data maka diperlukan diskusi dengan pemberi data. Pelaksanaan member check dilakukan penulis dengan cara mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari hasil wawancara pemilik usaha dengan para buruh jahit.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan proses penguaraian data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam laporan penelitian. Tujuan dilakukan analisis data yaitu untuk mengetahui makna dibalik data yang disampaikan melalui keterangan dari subyek penelitian. Analisis diperlukan sebagai alat untuk mengungkap keterkaitan peristiwa dengan data yang diperoleh agar dapat dipahami oleh masyarakat umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, maksudnya penelitian ini dilakukan untuk mencari fakta empiris untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan dari masalah yang ada dilapangan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Hasil dari penelitian tersebut harus diperoleh peneliti dari data

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192-194.

lapangan, sehingga peneliti harus menganalisis dan menemukan makna dari suatu masalah tersebut.⁶⁷

Peneliti menggunakan 4 langkah untuk menganalisis data di lapangan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Mengumpulkan data, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sangat banya dan bervariasi.
2. Mereduksi data, dengan cara data yang diperoleh di lapangan akan dilakukan proses pemilahan dan penyederhanaan data dari data besar yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Mereduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari obyek yang diteliti dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
3. Menyajikan data, dengan cara menyajikan sebagian besar informasi yang yang diperoleh kemudian akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.
4. Menarik kesimpulan, dengan cara verifikasi permulaan, pengumpulan data dan menentukan alur sebab akibat dari masalah yang diteliti. Kesimpulan awal dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti untuk memperkuat temuannya. Apabila kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan awal yang dikemukakan dapat dikatakan kredibel.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129-131.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-141.